

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang ini, seperti kita ketahui di kalangan masyarakat, obesitas adalah masalah global karena kontribusinya yang signifikan terhadap mortalitas dan morbiditas yang telah dikaitkan dengan banyak penyakit umum (seperti hipertensi, diabetes, dan hiperlipidemia).^{1,2} Obesitas adalah penyakit kronis yang telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan terkait dengan beberapa faktor seperti faktor herediter, aktivitas fisik, pola makan yang buruk dan faktor hormonal.^{3,4} Obesitas ditentukan menggunakan indeks massa tubuh yang merupakan cerminan berat dan tinggi badan.

WHO mengemukakan bahwa kegemukan merupakan faktor risiko utama untuk sejumlah penyakit kronis diantaranya penyakit jantung, paru dan kanker. Kegemukan yang sebelumnya menjadi masalah di negara-negara maju sekarang mulai menjadi masalah besar di Negara berkembang termasuk di Indonesia. WHO mendefinisikan orang dewasa yang memiliki BMI lebih dari 23 tergolong kelebihan berat badan (*overweight*). Data WHO tahun 2010 sebanyak 2.1 % atau sekitar 40 juta penduduk Indonesia yang berusia lebih dari 15 tahun mengalami kegemukan dan 0.2 % diantaranya adalah laki-laki, berbeda dengan tahun 2005 penduduk dengan berat badan lebih yang hanya 1.4 %. Bahkan diprediksi WHO pada tahun 2015 akan meningkat menjadi 2.9%.⁵

Untuk menyelidiki efek obesitas pada sistem pernapasan, banyak peneliti menggunakan nilai tes fungsi paru. Jones dan Nzekwu melakukan analisis data dari 373 pasien di Amerika Utara dan menemukan indeks massa tubuh memiliki efek negatif yang signifikan pada semua volume paru-paru, terutama pada kapasitas residual fungsional dan volume cadangan ekspirasi. Pelosi, et al menyelidiki efek indeks massa tubuh pada kapasitas residu fungsional, mekanik pernapasan dan pertukaran gas

selama anestesi umum di Italia. Mereka menyimpulkan bahwa kapasitas residu fungsional dan volume cadangan ekspirasi menurun secara eksponensial dengan peningkatan indeks massa tubuh.^{6,7} Watson dan Pride juga menarik kesimpulan yang serupa bahwa kapasitas paru total menurun pada subjek obesitas dari Inggris.⁸

Peneliti ingin meneliti mengenai perbandingan fungsi paru pada dewasa muda Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara karena banyak di era ini dewasa muda yang memiliki berat badan berlebih (Obesitas). Sedangkan, obesitas itu sendiri merupakan salah satu faktor risiko dari penyakit paru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Fungsi Paru Terhadap Non-Obesitas Dan Obesitas Pada Dewasa Muda Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara”.

Penelitian tersebut akan peneliti lakukan dengan pengukuran indeks massa tubuh dan tes fungsi paru dengan menggunakan alat spirometri terhadap responden dengan usia dewasa muda. Spirometri adalah alat untuk mengukur volume statik (volume tidal, volume cadangan inspirasi, volume cadangan ekspirasi, volume residu, kapasitas vital, kapasitas vital paksa, kapasitas residu fungsional, kapasitas paru total) dan volume dinamik paru (volume ekspirasi paksa detik pertama, ventilasi volunter maksimal).⁹

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Masalah

Apakah terdapat perbandingan fungsi paru terhadap non-obesitas dan obesitas pada dewasa muda Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.2.2 Pernyataan Masalah

Belum diketahui ada atau tidaknya perbandingan fungsi paru terhadap non-obesitas dan obesitas pada dewasa muda Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbandingan fungsi paru terhadap non-obesitas dan obesitas pada dewasa muda Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketahui faktor risiko terkena penyakit paru pada dewasa muda non-obesitas dan obesitas Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tahun dan kapasitas vital paru dan volume ekspirasi paksa detik 1 paru pada dewasa muda non-obesitas dan obesitas Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.4.2 Tujuan Khusus

Diketahui perbandingan fungsi paru terhadap dewasa muda non-obesitas dan obesitas Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti,

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti tentang perbandingan fungsi paru terhadap non-obesitas dan obesitas pada dewasa muda

2. Bagi Ilmu Pengetahuan,

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai perbandingan fungsi paru dengan indeks massa tubuh

3. Bagi Masyarakat,

Diharapkan melalui penelitian ini, pengetahuan masyarakat mengenai hidup sehat yang berkaitan dengan fungsi paru dan indeks massa tubuh dapat meningkat